

PROFIL PERESEPAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI APOTEK FITA FARMA SUMEDANG PERIODE SEPTEMBER – NOVEMBER 2021

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang merupakan salah satu penyakit yang prevalensinya terus meningkat setiap tahunnya. Hipertensi adalah ketika darah sistolik dan diastolik 120/90 mmHg. Tingginya prevalensi hipertensi di masyarakat menjadi salah satu alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Pengobatan hipertensi di masyarakat terutama pengobatan sendiri atau swamedikasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif observasional terhadap persepan obat hipertensi, data dianalisis secara kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 404 lembar resep, tempat penelitian yaitu Apotek Fita Farma Sumedang. Hasil yang diperoleh yaitu jumlah resep pasien yang memakai obat hipertensi sebanyak 404 resep dengan presentase 39,8% tertinggi pada bulan Oktober dan 27,7% terendah pada bulan September. Jenis obat hipertensi yang paling sering digunakan yaitu Amlodipine 5mg. Jumlah pasien hipertensi terbanyak yaitu perempuan sebanyak 238 orang. Golongan obat hipertensi Tunggal terbanyak yaitu golongan Antagonis kalsium (Amlodipine 5), dan golongan kombinasi terbanyak yaitu Antagonis Kalsium dan ARB (Amlodipine + valsartan 5/80). kekuatan obat hipertensi yang diresepkan dengan presentase tertinggi yaitu golongan antagonis kalsium (Amlodipine 5) dengan presentase 26,7%. Hasil dari ketepatan dosis obat yaitu ketepatan dosis obat Lisinopril (4,9%), Amlodipine 5 (25,4%), amlodipine 10 (14,3%), Telmisartan 40 (9,9%), Telmisartan 80 (4,9%), Bisoprolol 2,5 (14,3%), Amlodipine + valsartan 5/80 (12,8%), dan Vardipin 5/80 (9,4%).

Kata Kunci: Hipertensi, resep, pengobatan

PROFILE OF HYPERTENSION DRUG PRESCRIPTION AT A PHARMACY AT FITA FARMA SUMEDANG PERIOD SEPTEMBER – NOVEMBER 2021

ABSTRACT

Hypertension is a cardiovascular disease which every year is one of the diseases whose prevalence is increasing. It is said to be hypertension if the systolic and diastolic blood is 120/90 mmHg. The high prevalence of hypertension in the community is one of the reasons this research was conducted. Treatment of hypertension in the community is mostly self-medication or self-medication. The method used in this study was descriptive observational prescribing of hypertension drugs, the data were analyzed quantitatively. The sample used as many as 404 prescription sheets, the research place is Apotek Fita Farma Sumedang. The results obtained are the number of prescriptions for patients using hypertension drugs as many as 404 prescriptions with the highest percentage of 39.8% in October and the lowest 27.7% in September. The type of hypertension drug that is most often used is Amlodipine 5 mg. The highest number of hypertensive patients were women as many as 238 people. The single largest group of hypertension drugs is calcium antagonists (Amlodipine 5), and the highest combination group is calcium antagonists and ARBs (Amlodipine + valsartan 5/80). The strength of the hypertension drug prescribed with the highest percentage was the calcium antagonist group (Amlodipine 5) with a percentage of 26.7%. The results of the accuracy of the drug dose are the accuracy of the dose of Lisinopril (4.9%), Amlodipine 5 (25.4%), amlodipine 10 (14.3)%, Telmisartan 40 (9.9%), Telmisartan 80 (4.9). %), Bisoprolol 2.5 (14.3%), Amlodipine + valsartan 5/80 (12.8%), and Vardipine 5/80 (9.4%).

Keywords: Hypertension, prescription, treatment